

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada pembentukan kepribadian siswa dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu “suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang yang bersangkutan dan perilaku yang diamati”.²

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan rancangan studi kasus, studi kasus merupakan peneyelidikan yang mendalam, mengenai suatu unit sosial sedemikian sehingga menghasilkan suatu gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap.³

Dalam penelitian ini menitik beratkan pada upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa beserta faktor-faktor penghambat dan pendukungnya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu orang subjek, satu tempat penyimpanan dokumen dan peristiwa tertentu. Dalam hal ini di SMK

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia. (PT: Rosda Karya: 2007), 740.

²Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Raja Rosda Karya, 1998), 3.

³Saifudin Azwa, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

Putra Harapan Plemahan sebagai objek yang diteliti. Berdasarkan pendapat diatas, berarti penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan bagaimana seorang guru agama mampu membentuk kepribadian siswa, sehingga menjadikan siswa menjadi lebih baik dalam hal berucap maupun tingkah laku.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan dengan observasi, sehingga peneliti merupakan observer penuh. Dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi diketahui statusnya oleh subyek.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti harus hadir secara langsung di lapangan dan bersikap hati-hati terutama memperoleh informasi data.

C. Lokasi Penelitian

1. Visi dan misi SMK Putra Harapan Plemahan Kediri

a. Visi SMK Putra Harapan Plemahan Kediri

Visi dari penyelenggara pengajaran dan pendidikan di SMK Putra Harapan Plemahan Kabupaten Kediri adalah:

“MEWUJUDKAN MANUSIA YANG BERKUALITAS BERDAYA GUNA BAGI AGAMA, BANGSA, NEGARA. BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA KEPADA ALLAH SWT, BERAKHLAKUL KARIMAH”

b. Misi SMK SMK Putra Harapan Plemahan Kabupaten Kediri

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan baik secara keilmuan, maupun secara moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumberdaya insani yang unggul di bidang iptek dan imtaq. Sedangkan misi dari penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di **SMK Putra Harapan Plemahan Kabupaten Kediri** terurai sebagai berikut:

- 1) Intensifikasi dan ekstensifikasi pembelajaran keilmuan baik agama maupun umum.
- 2) Mengadakan pembelajaran ekstra kulikuler untuk memacu dan menambah ketrampilan siswa, agar memiliki daya saing
- 3) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional melalui prakerin.
- 4) Pelaksanaan dan pengelolaan kelembagaan mandiri dan terarah.
- 5) Melembagakan dan membudayakan kegiatan belajar seumur hidup sebagai budaya bagi semua komponen SMK "Putra Harapan" secara terus menerus dan berkelanjutan.⁴

2. Tujuan Sekolah

- a. Setiap tahun menghasilkan tamatan yang dapat menampilkan diri sebagai manusia beriman, bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, sehat jasmani dan rohani, bertanggung jawab serta mempunyai kompetensi pada bidangnya.

⁴ Hafi Riyanti Lestari, Kepala Tata Usaha SMK Putra Harapan Plemahan, Ruang TU, tanggal 17 Februari 2015.

- b. Menggunakan program diklat administrasi perkantoran dan program diklat teknik pemanfaatan tenaga listrik yang berstandar nasional.
- c. Memiliki tenaga kependidikan bersertifikat nasional.
- d. Tersedianya fasilitas pendidikan yang mendukung pencapaian kompetensi tamatan.
- e. Menerapkan instuisi manajemen mutu secara konsisten
- f. Memiliki instuisi pasangan berstandar nasional
- g. Mendapat dukungan dari pemerintah daerah dan masyarakat untuk mendorong peningkatan kualitas
- h. Melaksanakan pengujian dan sertifikasi yang diakui nasional
- i. Mengantisipasi tantangan dan hambatan yang dihadapi sekolah untuk memperlancar pelaksanaan program'
- j. Menciptakan program unggulan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan masyarakat.⁵

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J.Moleong dalam bukunya, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah “ kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen lainya “.⁶

Berkaitan dengan hal tersebut, pada penelitian menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

⁵Hafi Riyanti Lestari, Kepala Tata Usaha SMK Putra Harapan Plemahan, Ruang TU, tanggal 17 Februari 2015.

⁶Lexy J Moleong, *Metodolog Penelitian Kualitatif* (Bandung :Remaja Rosda Karya, 2001), 112.

1. Kata –kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan dan orang yang diamati atau wawancara merupakan sumber data utama yang di mana sumber data tersebut dapat di ambil melalui catatan, perekaman, dan pengambilan foto. Pengamatan wawancara berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁷

Dalam hal ini responden dan hasil catatan lapangan, catatan pengamatan melalui kegiatan proses pembelajaran agama Islam. Sedangkan responden di antaranya pelaksana tugas Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, misalnya tentang sejarah berdirinya SMK Putra Harapan Plemahan Kabupaten Kediri dan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa.

2. Sumber tertulis

Data ini diperoleh melalui buku, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁸

Dalam hal ini data dapat berbentuk: struktur organisasi SMK Putra Harapan Plemahan Kabupaten Kediri, keadaan staf guru dan karyawan, keadaan siswa pelaksanaan pembelajaran. .

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data di lapangan, maka peneliti menggunakan prosedur-prosedur dibawah ini:

⁷Ibid, 112.

⁸ Moleong, *Metodolog Penelitian Kualitatif*, 113.

1. Observasi

Observasi yaitu Menurut Moh. Nazir, observasi diartikan sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.⁹

Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Maleong metode ini dimanfaatkan karena beberapa alasan, yaitu; *Pertama*, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua*, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. *Ketiga*, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh data. *Keempat*, sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijangungnya ada yang “*menceng*” atau bias. *Kelima*, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. *Keenam*, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.¹⁰

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari

⁹Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 212.

¹⁰Lexy J Moleong, *Metodolog Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 166.

seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh sejarah atau diskripsi keadaan SMK Putra Harapan Plemahan Kabupaten Kediri dalam hal upaya-upaya guru agama dalam membentuk kepribadian siswa di SMK Putra Harapan Kabupaten Kediri.

3. Wawancara

Metode wawancara menurut Sutrisno Hadi, yaitu dapat diapandang sebagai metode pengumpulan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan.¹²

Wawancara juga sebagai alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian pendidikan. Kelebihan dalam wawancara diantaranya adalah peneliti dapat kontak langsung dengan responden, sehingga peneliti dapat mengungkap jawaban secara lebih luas dan mendalam dan responden dapat mengemukakan pendapatnya dengan mudah. Peneliti di sini menggunakan wawancara secara berstruktur yang dimana pertanyaan sudah di siapkan.¹³

Dalam hal tersebut maka untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mengenai upaya guru Agama Islam dalam

¹¹ Ibid., 329.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1978), 193.

¹³ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: CV.Sinar Baru, 1989), 102-103.

membentuk kepribadian siswa, penghambat, serta faktor pendukung dalam membentuk kepribadian siswa. Maka yang saya wawancarai adalah Kepala Sekolah SMK Putra Harapan Kab. Kediri, Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan SMK Putra Harapan Kab. Kediri,, dan guru Agama Islam SMK Putra Harapan Kab. Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisi perlu dilanjutkan dengan mencari makna.¹⁴ Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu: (1) reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*), (2) paparan atau sajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.¹⁵

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat

¹⁴Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

¹⁵Moleong, *Metodologi*, 103.

dipahami maknanya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data, dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada. Dalam hal ini untuk memenuhi keabsahan data tentang membentuk kepribadian siswa di SMK Putra Harapan Plemahan Kab. Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik yang di mana dalam rangka memperoleh data yang tepat dan objektif, diperlukan derajat kepercayaan yang di antaranya adalah:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.¹⁶

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara

¹⁶ Ibid, 327-328.

rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.¹⁷

3. Triangulasi

Menurut Patton dalam Moleong, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁸

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui tahapan-tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi penyusunan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisi data meliputi kegiatan penyusunan analisis data, pengecekan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

¹⁷ Ibid, 329-330.

¹⁸ Ibid, 330-331.